

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dimulai tanggal 26 April sampai dengan 29 April 2021 semester genap di MtsN 1 Blitar. Penelitian melakukan uji coba kepada sebagian kelas VIII E dengan jumlah responden 32 siswa untuk mengetahui data instrumen tes valid atau reliabel. Data uji coba instrumen tes diolah dengan SPSS 16.0 for windows semua dinyatakan valid. Peneliti mengambil sampel penelitian pada kelas VII 1 untuk mengetahui ada pengaruh atau tidak variabel X yaitu model kontekstual dan Y terhadap Prestasi belajar Y, peneliti mengambil data dari hasil instrumen tes.

Sebelum melakukan perhitungan deskripsi data terlebih dahulu dilakukan perhitungan validitas dan reabilitas instrumen penelitian.

Tabel. 4.1

Data Hasil Tes Kelas VIII E Untuk uji instrumen

No	Nama Responden	Skor Total
1	ABDUL AZIZ	65
2	AHMAD AFIF SANTOSO	90
3	BERLYN IQBAL HABIBI	100
4	DHENANDA MAULANA PUTRA	95
5	HAFIZHAN FULKI RULDI ARDIANSYAH	65
6	H Aidar Achmad As Shiddiq	85
7	FRAN MUHTADA AL SADER	100
8	GALANG FERDIANSYAH	95
9	MUHAMMAD SULTHON MUQARRABIN	75
10	MUHAMMAD ZARIR MUMTAZ	95
11	NAYAKA RAIHAN PRAKOSO	100
12	RAFI KURNIA ADHIGANA	90
13	SATYA DUTA PRADIPTA	100
14	AURA IYUNNEHA ATIKA	45
15	AZZAHRA AISSYA FIRDAUSYI	75

16	BAYU LESTARI BUDI	100
17	CHELSEA PUTRI ALECIA	35
18	CLARISSA NAIFA ARDHIN	100
19	DINI CITRA LESTARI	100
20	DZAKIRAH PUTERI NARESWARI	40
21	ELLA INSANI RAHMAN	100
22	ELSYE DYAMAHESI	100
23	KAMELIYA SALMA	95
24	MELODIA AZZURA	100
25	MIFTAQUL NAYLA AZAHRA	50
26	NAIFADILA YUFI G	50
27	QUDSIYYAH HUWAIDA ATHIFAH	55
28	ROSIVA ANJANI AULIA PUTRI	70
29	SALWA ROHMATUL LAILI	100
30	SINTYA PUTRI CAHYANI	70
31	SYAFRINA PUTRI DARIN NADHIFA	85
32	ZULFIANA AZZUHIRA	85

B. Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui valid/layak tidaknya instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Uji validitas ini berupa tes soal dengan jumlah 20 butir soal yang di sebar di kelas eksperimen yaitu 32 siswa.

Sebelum memberikan tes soal pada sampel yang dteliti maka soal tes yang digunakan harus terbukti validitasnya. Validitas ahli dosen IAIN Tulungagung yaitu Abdul Aziz Faradi, M. Hum.

Pengujian Validitas dalam penelitian menggunakan program *SPSS16.0 tefor Windows*. Sedangkan hasil ujinya dapat disajikan dalam tabel berikut.

Tabel. 4.2
Validitas Instrumen tes

No	Pertanyaan	Pearson Corralate	R Tabel (N=32) taraf Signifikansi 5%	Keterangan
1	Soal 1	0,496	0,349	Valid
2	Soal 2	0,415	0,349	Valid
3	Soal 3	0,519	0,349	Valid
4	Soal 4	0,357	0,349	Valid
5	Soal 5	0,397	0,349	Valid
6	Soal 6	0,540	0,349	Valid
7	Soal 7	0,415	0,349	Valid
8	Soal 8	0,528	0,349	Valid
9	Soal 9	0,604	0,349	Valid
10	Soal 10	0,397	0,349	Valid
11	Soal 11	0,604	0,349	Valid
12	Soal 12	0,617	0,349	Valid
13	Soal 13	0,528	0,349	Valid
14	Soal 14	0,519	0,349	Valid
15	Soal 15	0,496	0,349	Valid
16	Soal 16	0,540	0,349	Valid
17	Soal 17	0,357	0,349	Valid
18	Soal 18	0,496	0,349	Valid
19	Soal 19	0,415	0,349	Valid
20	Soal 20	0,671	0,349	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas *SPSS 16. 0 for windows* dapat disimpulkan pada tabel 4.1 diatas bahwa diperoleh nilai R_{hitung} (nilai person Corellation) lebih besar dari R_{tabel} untuk $N = 32$ pada signifikansi 5% sebesar 0,349. Maka dapat disimpulkan bahwa uji validitas instrumen tes prestasi belajar dalam mata pelajaran fiqih yang terdiri dari 20 soal tes menunjukkan bahwa soal tes tersebut dinyatakan Valid.

C. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat apakah kuesioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan berulang- ulang. Reliabilitas diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai

hal tersebut dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan skala *alpha Cronbach* 0 sampai 1. Variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Alfa Cronbach* $> 0,349$. Peneliti menggunakan *SPSS 16.0 for windows* untuk melakukan uji reliabilitas. Berikut adalah hasil uji reliabilitas dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows*:

Tabel. 4.3

Hasil Uji Reliabilitas tes Prestasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.598	20

Berdasarkan hasil output *SPSS 16.0 for windows* diatas diketahui bahwa Alpha Cronbach's sebesar 0,598. Karena nilai *Alpha Cronbach's* $0,598 > 0,349$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa ke 20 soal pertanyaan adalah reliabel atau konstan.

D. Hasil Uji Prasyarat Data

1. Uji Normalitas

Tujuan dilakukan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak.¹ Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus Kolmogorov-Smirnov yang dalam ini dibantu menggunakan aplikasi *SPSS for Windows 16.0*

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi dari Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05 ((sig) $> 0,05$), maka data tersebut

¹ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 153.

berdistribusi normal. Sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05 ((sig < 0,05), maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Tabel. 4.4
Daftar Nilai kognitif Prestasi Belajar
Kelas Eksperimen

No	Kelas Eksperimen (MtsN 1 Blitar)	
	Kode Siswa	Nilai
1	Alfa Humairotizzahro	75
2	Alma Salsabila Arum Budiarta	90
3	Angelica Nehayasi Julian Putri	100
4	Aufia Minatul Mustafida	80
5	Calista Agustina Feby Azura	100
6	Cindy Tifara Zakia	75
7	Dewi Rafida	90
8	Dyas Meisya Ayu P	90
9	Fadhilah Al Izzati	60
10	Farsha Meiliana Dianti	100
11	Fidia Suci Pratiwi	90
12	Fitri Indah Rahayu	100
13	Ghaida Shafa	70
14	Husni Hita Syarifa	90
15	Ida Fitroti Magfiroh	80
16	Intan Fatmala Novianasari	90
17	Liyana Khoirun Nisa	90
18	Lutfi Nisa'un Nada	95
19	Meta Maharani	100
20	Nabila Tahta Afina	95
21	Nailul Azimah	75
22	Nailul Muna	80
23	Nessa Adila Alfionita	100
24	Novia Eka Nur Wulandari	75
25	Nuzulul Wahya Azahra Paramita	80
26	Rahma Aira Nihaya	100
27	Rohmah Anggun Diah Rahayu	70
28	Shelomitha Hadi Lestari	90
29	Siti Rahmawati Khowiyah	75
30	Tria Maya Savira	65
31	Tsanaya Adenia	75
32	Wahyu Rizqiana Vintera	90

Tabel. 4.5
Hasil Uji Normalitas nilai kognitif prestasi kelas eksperimen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		EKSPERIMEN
N		32
Normal Parameters ^a	Mean	85.47
	Std. Deviation	11.595
Most Extreme Differences	Absolute	.215
	Positive	.129
	Negative	-.215
Kolmogorov-Smirnov Z		1.214
Asymp. Sig. (2-tailed)		.105
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan pada tabel 4.5 uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi untuk kelas Eksperimen Asymp (2-tailed) sebesar $0,105 > 0,05$ Maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov Sminov, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

Tabel.4.6
Daftar Nilai Afektif Kelas Eksperimen

No	Kelas Eksperimen (MtsN 1 Blitar)	
	Kode Siswa	Nilai
1	Alfa Humairotizzahro	90
2	Alma Salsabila Arum Budiarta	90
3	Angelica Nehayasi Julian Putri	65
4	Aufia Minatul Mustafida	90
5	Calista Agustina Feby Azura	80
6	Cindy Tifara Zakia	85

7	Dewi Rafida	70
8	Dyas Meisya Ayu P	95
9	Fadhilah Al Izzati	70
10	Farsha Meiliana Dianti	90
11	Fidia Suci Pratiwi	80
12	Fitri Indah Rahayu	70
13	Ghaida Shafa	80
14	Husni Hita Syarifa	90
15	Ida Fitroti Magfiroh	90
16	Intan Fatmala Novianasari	95
17	Liyana Khoirun Nisa	85
18	Lutfi Nisa'un Nada	90
19	Meta Maharani	90
20	Nabila Tahta Afina	70
21	Nailul Azimah	85
22	Nailul Muna	70
23	Nessa Adila Alfionita	80
24	Novia Eka Nur Wulandari	75
25	Nuzulul Wahya Azahra Paramita	85
26	Rahma Aira Nihaya	95
27	Rohmah Anggun Diah Rahayu	90
28	Shelomitha Hadi Lestari	80
29	Siti Rahmawati Khowiyah	80
30	Tria Maya Savira	70
31	Tsanaya Adenia	95
32	Wahyu Rizqiana Vintera	85

Adapun hasil perhitungan uji normalitas data nilai Afektif menggunakan *SPSS 16.0* sebagai berikut:

Tabel. 4.7**Hasil uji Normalitas Nilai Afektif Kelas Eksperimen**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		EKSPERIMEN
N		32
Normal Parameters ^a	Mean	89.06
	Std. Deviation	8.747
Most Extreme Differences	Absolute	.144
	Positive	.116
	Negative	-.144
Kolmogorov-Smirnov Z		.817
Asymp. Sig. (2-tailed)		.517
a. Test distribution is Normal.		

Dari perhitungan pada tabel 4.7 menggunakan kolmogorov sminov dengan bantuan SPSS 16.0 for windows dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimendan berdistribusi normal karena nilai signifikans Asymp. Sig (2-tailed) 517 > 0,05 sebagaimana dapat dilihat Asymp. Sig (2-tailed) pada kelas eksperimen adalah 517 ,maka dapat diambil kesimpulan data tersebut berdistribusi normal.

Tabel. 4.8**Daftar Nilai Psikomotorik Kelas Eksperimen**

No	Kelas Eksperimen (MtsN 1 Blitar)	
	Kode Siswa	Nilai
1	Alfa Humairotizzahro	66
2	Alma Salsabila Arum Budiarta	72
3	Angelica Nehayasi Julian Putri	80
4	Aufia Minatul Mustafida	85
5	Calista Agustina Feby Azura	80
6	Cindy Tifara Zakia	70
7	Dewi Rafida	80
8	Dyas Meisya Ayu P	70
9	Fadhilah Al Izzati	84

10	Farsha Meiliana Dianti	85
11	Fidia Suci Pratiwi	75
12	Fitri Indah Rahayu	70
13	Ghaida Shafa	84
14	Husni Hita Syarifa	66
15	Ida Fitroti Magfiroh	70
16	Intan Fatmala Novianasari	74
17	Liyana Khoirun Nisa	80
18	Lutfi Nisa'un Nada	82
19	Meta Maharani	72
20	Nabila Tahta Afina	70
21	Nailul Azimah	80
22	Nailul Muna	85
23	Nessa Adila Alfionita	75
24	Novia Eka Nur Wulandari	74
25	Nuzulul Wahya Azahra Paramita	85
26	Rahma Aira Nihaya	84
27	Rohmah Anggun Diah Rahayu	75
28	Shelomitha Hadi Lestari	75
29	Siti Rahmawati Khowiyah	80
30	Tria Maya Savira	66
31	Tsanaya Adenia	85
32	Wahyu Rizqiana Vintera	70

Adapun hasil perhitungan uji normalitas data nilai psikomotorik menggunakan SPSS 16.0 sebagai berikut:

Tabel.4.9

Hasil Uji Normalitas Nilai Psikomotorik Kelas Eksperimen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		EKSPERIMEN
N		32
Normal Parameters ^a	Mean	76.53
	Std. Deviation	6.426
Most Extreme Differences	Absolute	.174
	Positive	.127
	Negative	-.174
Kolmogorov-Smirnov Z		.985
Asymp. Sig. (2-tailed)		.287

a. Test distribution is Normal.

--	--	--

Dari perhitungan pada tabel 4.9 menggunakan kolmogrov smornov dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* dapat disimpulkan bahwa data eksperimen dan kontrol berdistribusi normal karena nilai sig signifikansi Asymp. Sig (2-tailed) $0,287 > 0,05$ sebagaimana dapat dilihat dari Asymp. Sig (2-tailed) pada kelas eksperimen adalah $0,287 > 0,05$ data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Tujuan dilakukan uji homogenitas adalah uji homogenitas berfungsi untuk mengetahui sampel berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Adapun kriteria uji dalam perhitungan ini dengan membandingkan R_{hitung} dengan R_{tabel} . Dimana bila harga R_{hitung} lebih kecil $< 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dan sebaliknya bila harga R_{hitung} lebih besar $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.²

Adapun hasil perhitungan uji homogenitas hasil menggunakan *SPSS 16.0 for Windows* adalah sebagai berikut:

² Sugiyono, *Metodepenelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 140.

Tabel. 4.10**Hasil Uji Homogenitas nilai kognitif Kelas Eksperimen****Test of Homogeneity of Variances**

Responden

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.050	5	24	.412

Data dinyatakan homogen apabila signifikansinya $> 0,05$. Berdasarkan tabel output uji homogenitas kelas eksperimen nilai kognitif, dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,412 sehingga dari data tersebut dinyatakan homogen karena $0,412 > 0,05$.

Tabel.4. 11**Hasil Uji Homogenitas nilai Afektif prestasi kelas eksperimen****Test of Homogeneity of Variances**

Responden

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.013	5	25	.111

Berdasarkan tabel 4.11 diatas diketahui nilai signifikansi (sig) variabel prestasi belajar pada siswa kelas eksperimen adalah sebesar 0,111. Karena $0,111 > 0,05$ maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas diatas, dapat disimpulkan bahwa varians data efektif prestasi belajar pada kelas eksperimen nilai afektif adalah sama atau homogen.

Tabel. 4. 12

Hasil Uji Homogenitas nilai pskimotorik prestasi belajar kelas eksperimen**Test of Homogeneity of Variances**

Responden			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.527	7	23	.805

Berdasarkan tabel diatas 4.12 adalah sebesar 0,805. Karena nilai sig 0,805 > 0,05, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas diatas, dapat disimpulkan bahwa varians data prestasi belajar pada kelas eksperimen nilai psikomotorik adalah sama atau homogen.

E. Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji regresi linier sederhana. Uji Regresi Linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat.

Setelah memenuhi syarat yaitu datanya harus Normal, datanya harus homogen, maka setelah ini melakukan uji hipotesis uji regresi linier sederhana dengan menggunakan uji t .

Dasar Pengambilan keputusan yaitu membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05.

- a. Jika nilai signifikansi < 0,05, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Dan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat Pengaruh antara variabel X terhadap Y.

b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Dan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap Y.

c. Taraf Signifikansi $T_{tabel} = t(a/2 ; n-k-1)$

$$a = 5\% = t(0,05/2 ; 32-2-1)$$

$$= 0,025 ; 29$$

$$= 2.036$$

1. Uji Regresi Linier sederhana dengan menggunakan uji t prestasi belajar siswa dalam aspek kognitif .

Tabel. 4.13

Output Hasil uji Regresi Linier Sederhana Nilai Kognitif

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	95.000	4.639		20.478	.000
Kontekstual	9.531	2.934	.381	2.248	.002

a. Dependent Variable: Prestasi belajar kognitif

Berdasarkan tabel output hasil uji regresi linier sederhana dalam aspek kognitif dapat diketahui nilai signifikansi uji regresi linier dengan menggunakan uji t diatas menunjukkan bahwa diperoleh hasil signifikansi dari tabel coefisien diperoleh nilai $t_{hitung} 2.248 > t_{tabel} 2.036$ dan nilai signifikansi sebesar $0,02 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X (metode kontekstual) berpengaruh terhadap variabel Y

(prestasi belajar kognitif). Karena menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi kurang dari 0,05.

2. Uji Regresi Linier sederhana dengan menggunakan uji t prestasi belajar siswa dalam aspek afektif.

Tabel.4.14

Output Hasil uji Regresi Linier Sederhana Nilai Afektif

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	93.906	3.802		24.699	.000
	kontekstual	10.938	2.405	500	2.549	.000
a. Dependent Variable: prestasi belajar afektif						

Berdasarkan tabel output hasil uji regresi linier sederhana dalam aspek afektif dapat diketahui nilai signifikansi uji regresi linier dengan menggunakan uji t diatas menunjukkan bahwa diperoleh hasil nilai signifikansi dari tabel coefisien diperoleh nilai $t_{hitung} 2.549 > t_{tabel} 2.036$ dan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X (metode kontekstual) berpengaruh terhadap variabel Y (prestasi belajar Afektif). Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi kurang dari 0,05.

3. Uji Regresi Linier sederhana dengan menggunakan uji t prestasi belajar siswa dalam aspek afektif.

Tabel. 4.15

Output Hasil uji Regresi Linier Nilai Psikomotorik

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	81.938	2.760		29.689	.000
	Kontekstua l	5.312	1.745	.361	2.598	.003
a. Dependent Variable: prestasi belajar psikomotorik						

Berdasarkan tabel output hasil uji regresi linier sederhana dalam aspek psikomotorik dapat diketahui nilai signifikansi uji regresi linier dengan menggunakan uji t diatas uji regresi linier di atas menunjukkan bahwa berdasarkan nilai coefficients pada tabel 4. 15 dapat dilihat bahwa $t_{hitung} 2.598 > t_{tabel} 2,036$ dan nilai signifikansi sebesar $.003 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X (model kontekstual) berpengaruh terhadap variabel Y (prestasi belajar psikomotorik). Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi kurang dari 0,05.

Selanjutnya Analisis koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat.

Tabel 4.16

Output Hasil Determinan Koefisiensinya dalam aspek kognitif

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.481 ^a	.245	.132	3.61786

a. Predictors: (Constant), Kontekstual

Berdasarkan tabel 4.16 menjelaskan bahwa nilai R yang sebesar 0,481, Dari Output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 245, yang mengandung arti pengertian bahwa pengaruh model kontekstual terhadap prestasi belajar aspek kognitif adalah 24, 5 %.

Tabel 4.17

Output Hasil Determinan Koefisiensinya dalam aspek afektif

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.420 ^a	.250	.138	3.21618

a. Predictors: (Constant), kontekstual

Berdasarkan tabel 4.17 menjelaskan bahwa nilai R yang sebesar 0,420, Dari Output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 250, yang mengandung arti pengertian bahwa pengaruh model kontekstual terhadap prestasi belajar aspek afektif adalah 25, 0 %.

Tebel 4.18

Output Hasil Determinan Koefisiensinya dalam aspek psikomotorik

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.461 ^a	.246	.146	3.76982

a. Predictors: (Constant), kontekstual

Berdasarkan tabel 4.18 menjelaskan bahwa nilai R yang sebesar 0,461, Dari Output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 246, yang mengandung arti pengertian bahwa pengaruh model kontekstual terhadap prestasi belajar aspek psikomotorik adalah 24, 6%.

Tabel 4. 19

Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Intreprestasi	Intrepretasi	Kesimpulan
1	Terdapat pengaruh yang signifikan model kontekstual terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Fiqih dalam aspek kognitif di kelas VII di MtsN 1 Blitar.	Taraf sig. Prestasi belajar fiqih aspek kognitif adalah memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2.248 dan memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,02	Nilai t_{hitung} 2.248 > t_{tabel} 2.036 dan memperoleh Taraf sig 0,02 < 0,05	H_a diterima	Terdapat pengaruh yang signifikan model kontekstual terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran fiqih dalam aspek kognitif di kelas VII di MtsN 1 Blitar.
2	Terdapat pengaruh yang signifikan model	Taraf sig. Prestasi belajar fiqih aspek Afektif adalah	Niali t_{hitung} 2. 549 > t_{tabel} 2.036 dan memperoleh Taraf sig 0,00	H_a diterima	Terdapat pengaruh yang signifikan model

	kontekstual terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Fiqih dalam afektif di kelas VII di MtsN 1 Blitar.	memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2.549 dan memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,00 > 0,05	< 0,05		kontekstual terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran fiqih dalam aspek Kognitif di kelas VII di MtsN 1 Blitar.
3	Terdapat pengaruh yang signifikan model kontekstual terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Fiqih dalam psikomotorik di kelas VII di MtsN 1 Blitar.	Taraf sig. Prestasi belajar fiqih aspek psikomotorik adalah memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2.598 dan memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,03 < 0,05	Nilai thitung 2.598 > ttabel 2.036 dan memperoleh Taraf sig 0,03 < 0,05	H_a diterima	Terdapat pengaruh yang signifikan model kontekstual terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran fiqih dalam aspek Psikomotorik di kelas VII di MtsN 1 Blitar.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh model kontekstual terhadap prestasi belajar dalam segi kognitif, afektif, dan psikomotorik, pada mata pelajaran fiqih kelas VII di MtsN 1 Blitar.

Berdasarkan tabel 4.19 yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian pada kolom hasil penelitian nomor 1 mengenai prestasi belajar dengan menggunakan Regresi Linier Sederhana diperoleh nilai t_{hitung} 2.248 > t_{tabel} 2.036 dan diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar 0,02 Nilai sig .(2-tailed) 0,02.< 0,05 maka H_a diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan model kontekstual terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih dikelas VII dalam aspek kognitif di MtsN 1 Blitar.

Berdasarkan tabel 4.19 yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian pada kolom hasil penelitian nomor 2 mengenai prestasi belajar dengan menggunakan Regresi Linier , diperoleh nilai $t_{hitung} 2.549 > t_{tabel} 2.036$ dan nilai sig (2-tailed) sebesar 0,00 Nilai sig (2-tailed) $0,00 < 0,05$ maka H_a diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan metode kontekstual terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqh dikelas VII dalam aspek Afektif di MtsN 1 Blitar.

Berdasarkan tabel 4.19 yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian pada kolom hasil penelitian nomor 3 mengenai prestasi belajar dengan menggunakan Regresi Linier diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2.598 > t_{tabel} 2.036$, dan diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar 0,03 Nilai sig (2-tailed) $0,03 < 0,05$ maka H_a diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan model kontekstual terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqh dikelas VII dalam aspek psikomotorik di MtsN 1 Blitar.